

BAB IV

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam karya tulis ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu keadaan atau peristiwa secara objektif. Penelitian ini menggunakan desain observasional dimana penelitian hanya bertujuan untuk melakukan pengamatan dan non eksperimental. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus dimana penelitian dilakukan terhadap suatu permasalahan yang terdiri dari 1 (satu) unit tunggal namun dianalisis secara mendalam dan dilaporkan secara naratif.

B. Subjek Studi Kasus

Penelitian pada studi kasus ini tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus oleh karena yang menjadi subyek studi kasus sejumlah dua pasien (individu) yang diamati secara mendalam. Subjek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah 2 orang ibu hamil trimester I (2 kasus) dengan masalah keperawatan yang sama yaitu anemia dengan perfusi perifer tidak efektif, perawat yang memberikan asuhan keperawatan, serta keluarga yang dominan mendampingi pasien di ruang perawatan, serta semua kolaborasi perawat dengan tenaga kesehatan lainnya.

1. Kriteria Inklusi

Menurut Setiadi (2013) kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti.

Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman dalam menentukan kriteria inklusi.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a) Ibu hamil trimester I dengan anemia ($Hb \leq 10$ gr/dl)
 - b) Ibu hamil trimester I dengan anemia yang bersedia menjadi responden
2. Kriteria Ekslusi

Menurut Setiadi (2013) kriteria ekslusi adalah menghilangkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi. Kriteria ekslusi dalam penelitian ini yaitu:

- a) Ibu hamil trimester I dengan penyakit penyerta seperti DM, hipertensi, TBC dan HIV/AIDS.

C. Fokus Studi

Fokus studi kasus merupakan kajian utama dari masalah yang akan dijadikan acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah pemberian Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Ibu Hamil Trimester I Dengan Anemia Untuk Mengatasi Perfusi Perifer Tidak Efektif.

D. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Ruang Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Puskesmas IV Denpasar Selatan. Adapun pengumpulan data penelitian telah dilaksanakan pada tanggal 24 April 2018 dan 25 April 2018. Penyusunan laporan penelitian sampai pengumpulan karya tulis ilmiah telah dilaksanakan dari minggu keempat bulan April sampai minggu kedua bulan Mei tahun 2018.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan dari subjek studi kasus adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/ instansi yang secara rutin mengumpulkan data diperoleh dari rekam medik pasien (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini menggunakan data sekunder diperoleh dengan teknik pedoman studi dokumentasi. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan ibu hamil dengan anemia untuk mengatasi perfusi perifer tidak efektif, yang bersumber dari catatan keperawatan pasien di Ruang KIA Puskesmas IV Denpasar Selatan.

2. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. (Nursalam, 2016). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dengan mengobservasi dokumen pada pasien. Observasi merupakan cara melakukan pengumpulan data penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap responden penelitian dalam mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti (Hidayat, 2010).

Observasi dilakukan terhadap catatan asuhan keperawatan ibu hamil dengan anemia untuk mengatasi perfusi perifer tidak efektif. Obersevasi tersebut diambil dari catatan hasil data pengkajian, data diagnosa, data intervensi, data implementasi dan data evaluasi keperawatan.

F. Metode Analisa Data

Metode analisa data dalam karya tulis ini adalah metode analisis data kualitatif dimana merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan, dan dokumentasi.

Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisis data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, kemudian membandingkan dengan teori yang ada selanjutnya dituangkan dalam bentuk opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menguraikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi sebagai jawaban dari rumusan masalah dengan menggunakan teknik naratif.

Urutan dalam analisis data adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari OD (Observasi dan Dokumentasi). Hasil dituliskan dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkip (catatan terstruktur).

2. Mereduksi data

Data hasil dokumentasi yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan disajikan dalam satu transkip dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostic kemudian dibandingkan dengan nilai rentang normal.

3. Penyajian data

Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang dipilih untuk studi kasus. Data disajikan secara terstruktur atau narasi dan dapat disertai cuplikan ungkapan verbal dari subyek studi kasus yang merupakan data pendukungnya.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan.

G. Etika Studi Kasus

Pada bagian ini, dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari *respect for persons, beneficience* dan *distributive justice*.

1. Menghormati individu (*Respect for persons*).

Menghormati otonomi (Respect for autonomy) yaitu menghargai kebebasan seseorang terhadap pilihan sendiri, Melindungi subyek studi kasus (Protection of persons) yaitu melindungi individu/subyek penelitian yang memiliki keterbatasan atau kerentanan dari eksplorasi dan bahaya. Pada bagian ini diuraikan tentang informed consent, anonymity, dan kerahasiaan.

Penelitian ini tidak menggunakan informed consent karena peneliti hanya melakukan studi dokumentasi terhadap dokumen pasien. Peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam pengolahan data melainkan menggunakan nomor atau kode responden. Semua data yang terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

2. Kemanfaatan (*Beneficience*).

Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai.

3. Berkeadilan (*Distributive justice*).

Keseimbangan antara beban dan manfaat ketika berpartisipasi dalam penelitian. Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus di perlakukan sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing. Perbedaan perlakuan antara satu individu/kelompok dengan lain dapat dibenarkan bila dapat dipertanggung jawabkan secara moral dan dapat diterima oleh masyarakat.

Penelitian ini hanya melakukan studi dokumentasi pada dokumen pasien, sehingga tidak ada perbedaan perlakuan antara satu subjek dengan subjek yang lain.